



KR-Bambang Purwanto

Jenazah nelayan Sastro Wiyono dievakuasi Tim SAR.

TERHIMPIT BATU KARANG Ditemukan, Jenazah Nelayan Hilang di Pantai Kapen

WONOSARI (KR) - Tim SAR Satlinmas Korwil II DIY akhirnya berhasil menemukan korban hilang digulung ombak Pantai Kapen Sastro Wiyono (65), warga Padukahan Wonosobo II, Kalurahan Banjarejo, Kapanewon Tanjungsari, Sabtu (16/1) sore. Jenazah korban ditemukan arah barat lokasi kejadian berjarak kurang lebih satu kilometer dalam keadaan terhimpit batu barang. "Kita lakukan evakuasi dengan melibatkan sejumlah tim SAR TNI AL dan Polsek Tanjungsari," kata Koordinator SAR Satlinmas Korwil II Mardjono, Minggu (17/1)

Informasi di lokasi kejadian menyatakan penemuan mayat korban tersebut setelah memasuki hari kedua pencarian sejak korban dilaporkan hilang terseret ombak di Pantai Kapen. Sebelumnya korban bersama empat nelayan mencari ikan. Beberapa jam setelah menangkap ikan, ketiga temannya kembali berkumpul dengan membawa hasil tangkapan. Tetapi

korban menunggu lebih satu jam tidak datang di tempat yang menjadi kesepakatan berkumpul hingga akhirnya dilakukan pencarian. Menurut keterangan Marjono pencarian yang dilakukan tersebut memakan waktu selama dua hari akibat kondisi cuaca sekitar lokasi kejadian tidak mendukung akibat terjadi gelombang tinggi.. "Tim SAR akhirnya menemukan mayat korban terjepit di sebuah batu karang memasuki hari kedua pencarian," ucapnya.

Setelah berhasil dievakuasi tim SAR mayat korban kemudian dibawa ke RSUD Wonosari untuk dimintakan visum dokter. Sementara upaya pencarian selain melibatkan masyarakat sekitar pantai juga melibatkan tim SAR gabungan sebanyak 90 personel melibatkan SAR Satlinmas Korwil I dan II DIY, TNI AL dan Polsek Tanjungsari. Usai dilakukan visum dokter jenazah langsung diserahkan pihak keluarganya untuk dimakamkan. **(Bmp)-f**

PARTAI GOLKAR LAKUKAN Penyemprotan Disinfektan dan Bagi-bagi APD

WATES (KR) - Jajaran pengurus, anggota, kader dan simpatisan Partai Golongan Karya (Golkar) Kabupaten Kulonprogo tetap komitmen mendukung pemberantasan wabah Covid-19. Selain menyatakan diri siap divaksin, mereka juga hingga saat ini terus melaksanakan kegiatan sosial pemutusan mata rantai Covid-19.

"Sebagai wujud dukungan terhadap penanganan Covid-19 secara menyeluruh, kami jajaran pengurus dan anggota serta kader Partai Golkar Kulonprogo siap divaksin," tegas Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Kulonprogo, Drs Suharto di sela aksi sosial penyemprotan disinfektan, pembagian masker di lingkungan sekitar kantor partai berlamang pohon beringin tersebut, Wates, Sabtu (16/1).

Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) dan penyemprotan disinfektan diawali penyerahan secara simbolis oleh Drs Suharto kepada Tim Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Partai Golkar kecamatan.

Ditegaskan, aksi sosial tersebut merupakan gerakan serentak yang diadakan DPD Partai Golkar DIY bersama DPD Partai Golkar



KR-Asrul Sani

Pengurus, kader dan anggota AMPG Kulonprogo siap beraksi melakukan penyemprotan cairan disinfektan di sejumlah titik strategis.

kabupaten/kota se-DIY. "Kami masih terus berupaya berpartisipasi aktif dan terlibat langsung mencegah serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19 khususnya di Kabupaten Kulonprogo," jelas anggota DPRD Kulonprogo tersebut. Pihaknya prihatin terhadap kondisi penyebaran virus Korona di kabupaten ini yang terus meningkat.

"Kami mengimbau masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) dengan tertib menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak-Red.) dan pola hidup sehat. Selain itu kami juga mengajak masyarakat luas mensukseskan program vaksinasi agar terhindari dari Covid-19," ujarnya.

Ketua Pimpinan Daerah (PD) Angkatan Muda Partai

Golkar (AMPG) Kulonprogo, Wisnu Prastyta selaku koordinator kegiatan mengatakan, selain di sekitar kantor DPD Partai Golkar Wates, penyemprotan disinfektan juga menyasar lokasi-lokasi strategis yang sering menjadi tempat berkumpulnya warga seperti Terminal Wates dan Alun-alun Wates.

"Kami juga membagikan masker kepada para pengendara di *traffic light-traffic light*," ujarnya didampingi Sekretaris PD AMPG setempat Patria Puay.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo sekaligus Wabup Fajar Gegana sangat mengapresiasi langkah nyata pengurus Golkar, sejak awal komitmen mendukung mengatasi wabah Covid-19.

(Rul)-f

DPRD Agar Perjuangkan Kulonprogo Ekonomi Berdikari



KR-Widiastuti

Anjangsana DPRD Kulonprogo ke mantan bupati Hasto Wardoyo.

WATES (KR) - DPRD Kabupaten Kulonprogo diminta memperjuangkan Kulonprogo Ekonomi Berdikari dengan sistem ekonomi tertutup untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal itu dikatakan mantan Bupati Kulonprogo Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo SpOG(K) saat menerima anjangsana DPRD Kulonprogo dalam rangka HUT ke-68 DPRD, beberapa waktu lalu. Hadir Ketua DPRD Akhid Nuryati SE, Ketua I H Ponimin Budi Hartono SE MM, dan Ketua II Lajiy

Yok Mulyono, beserta anggota.

Menurut Hasto, sebenarnya pada masa pandemi ini bisa menerapkan ekonomi tertutup sangat bagus. Dulu saat, orang sakit berobat ke rumah sakit di Malaysia ataupun Singapura, saat ini negara tersebut ditutup, maka ini merupakan peluang besar. Masa pandemi ini, tidak ada cara lain untuk menerapkan ekonomi tertutup.

Program Bela Beli Kulonprogo, kata Hasto, yang dapat terealisasi hanya 20 persen dari harapan. Pro-

gram Toko Milik Rakyat (TomiRa) yang bertujuan memasarkan produk lokal, dalam realisasi hanya menampung berkisar 5 - 10 persen. "Kita bisa ekonomi berdikari, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat," ujar Hasto Wardoyo yang saat ini menjabat Kepala BKKBN RI.

Dijelaskan, pembangunan yang digagasnya saat menjabat bupati adalah pembangunan infrastruktur dan karakter. Pembangunan infrastruktur yang terlaksana adalah Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), dan RSUD Wates dengan standar pelayanan bertaraf internasional. Serta pembangunan karakter dimulai dengan adanya Perda tentang Pendidikan karakter. "Itu sudah kami lakukan. Kami berharap Bupati Kulonprogo ke depan lebih baik dari kami, dan DPRD juga terus memperjuangkan aspirasi masyarakat," tandasnya.

(Wid)-f

PSTKM DIPERKETAT

Obwis Sepi Wisatawan, 9 Hajatan Dibubarkan

WONOSARI (KR) - Tim terpadu penekakan disiplin dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Gunungkidul memperketat pengawasan dan penegakan Instruksi Bupati terkait Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM).

Dalam operasi yustisi tim menolak kedatangan wisatawan dari luar Provinsi DIY karena tidak bisa menunjukkan hasil rapid test antigen. Sementara terdapat 9 lokasi hajatan di Kapanewon Semin dibatalkan. Bahkan juga membubarkan penyelenggaraan resepsi pernikahan karena nekat menerima tamu berpotensi menimbulkan kerumunan dan melanggar prokes. "Operasi penyekatan ini akan terus dilakukan dengan mengedepankan pencegahan dan edukasi," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto, Minggu (17/1).

Khusus operasi penyekatan di pintu perbatasan Gunungkidul-Klaten, Jawa Tengah tim meminta putar balik sebanyak 18 kendaraan bermotor luar Provinsi DIY. Dari jumlah tersebut terdapat ratusan wisatawan dari Medan,

Sumatra Utara, Surabaya, Jawa Timur dan satu bus wisata membawa puluhan wisatawan dari Sragen, Jawa Tengah. Mereka diminta putar balik lantaran tidak bisa menunjukkan surat keterangan hasil rapid test antigen. Sedangkan untuk jenis sepeda motor merupakan rombongan wisatawan dari beberapa kota di Jawa Tengah. Para wisatawan tersebut dengan tujuan ke objek wisata pantai selatan. "Karena tidak bisa menunjukkan hasil rapid test antigen, mereka kita minta putar balik," ujarnya.

Sementara Polres Gunungkidul juga melaksanakan penegakan protokol kesehatan di sejumlah titik yang dinilai rawan kerumunan pada hari kelima PSTKM untuk mengantisipasi persebaran kasus Covid-19 yang semakin meningkat.



KR-Bambang Purwanto.

Pembubaran hajatan di Kapanewon Semin

Selain menindak dan menertibkan penggunaan masker dan jaga jarak dan protokol kesehatan petugas juga melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa titik keramaian. Seperti halnya terlihat di sejumlah warung di wilayah Kapanewon Wonosari. "Kita berharap masyarakat tetap patuh dengan protokol kesehatan agar terhindar dari Covid-19," ucapnya.

Terpisah Sekretaris SAR Satlinmas Korwil II DIY Surisdiyanto menyatakan bahwa sejak diberlakukannya PSTKM jumlah wisatawan pantai selatan menurun drastis dan hanya didominasi wisatawan lokal. Protokol kesehatan dilakukan secara ketat sejak memasuki TPR dengan di-

awali pemeriksaan suhu. Bagi wisatawan yang berasal dari luar daerah wajib menyerahkan surat keterangan hasil rapid test antigen.

Menurunnya kunjungan wisatawan ini terjadi sejak liburan tahun baru akibat ketatnya protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah. Meskipun di sejumlah obwis terpantau sepi, tetapi tim gabungan dari SAR, Pol PP, TNI, Polri dan lainnya tetap bersiaga di kawasan yang telah ditentukan. Pihaknya tetap memberikan imbauan kepada masyarakat untuk berwisata sehat, menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

(Bmp)-f

MASYARAKAT DIMINTA PATUHI PROKES

Bentuk Imunitas, Vaksinasi Harus Capai 70 Persen

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawati mengungkapkan, untuk mewujudkan keberhasilan dalam mencegah atau menanggulangi Covid-19, masyarakat harus tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes). Menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Karena energi yang dikeluarkan pemerintah, tidak akan berhasil tanpa dukungan dari masyarakat. Sehingga jika memang tidak diperlukan, masyarakat lebih baik berada di rumah. "Jika memang akan beraktifitas keluar, diimbau untuk tetap menerapkan prokes. Dalam rang-



KR-Dedy EW

Immawan Wahyudi

ka mencegah penyebaran Covid-19," kata Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati, Sabtu (16/1).

Diungkapkan, situasi sekarang ini memang diperlukan dukungan semua pihak. Memang jika harus di rumah akan terasa bosan, namun jika dilakukan de-

ngan ikhlas, tentunya akan dapat keluar dari pandemi Covid-19. Termasuk ke depan jika masyarakat sudah memperoleh vaksinasi tetap harus menjalankan prokes. Targetnya vaksinasi sebanyak 70 persen dari penduduk, untuk membentuk imunitas. Jika nantinya di bawah 70 persen, tidak akan efektif.

"Tahap pertama di Gunungkidul pada bulan Februari. Akan menyasar sumber daya manusia kesehatan atau tenaga kesehatan (nakes)," ujarnya.

Dewi menambahkan, vaksinasi pertama menyasar 3.396 nakes di Gunungkidul. Bahkan pada pelaksanaan vaksinasi dilakukan dengan mekanis-

me sesuai prosedur. Pemerintah sekarang ini juga terus memantau untuk Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM). Dukungan dari seluruh elemen masyarakat diperlukan. "Agar upaya pemerintah ini dapat maksimal untuk mencegah atau menanggulangi Covid-19," katanya.

Wakil Bupati Gunungkidul Dr H Immawan Wahyudi MH berharap seluruh warga mendukung pelaksanaan PSTKM. Termasuk di dalamnya pelarangan hajatan. Untuk pelaksanaan pernikahan tidak dilarang, namun untuk pesta hajatan dilarang.

(Ded/Bmp)-f

Kepatuhan Prokes Masih Kurang

WATES (KR)-Kepatuhan masyarakat di Kulonprogo terhadap protokol kesehatan masih kurang baik di dalam maupun di luar rumah, sehingga menjadi penyebab lonjakan tersebut. Pada Januari 2021 ini ada penambahan 506 kasus Covid-19, dan rata-rata tambahan kasus harian lebih dari 30 kasus.

"Untuk di dalam rumah terbukti dengan penularan di keluarga ini tinggi," ungkap Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, drg Banning Rahayujati MKes, Minggu (17/1).

Sebanyak 506 kasus tersebut terdiri dari 135 kasus pada pekan per-

tama, 279 pekan kedua, dan pekan ketiga yang masih berjalan sebanyak 92 kasus. Total kasus meningkat probable selama tiga pekan ada 21 kasus. Sedang kasus meninggal yang terkonfirmasi Covid-19 pada waktu yang sama sebanyak 8 kasus.

Berdasarkan data gugus tugas, akumulasi kasus Covid-19 di Kulonprogo hingga Sabtu (16/1) mencapai 1.526 kasus, dengan rincian 521 sembuh, 480 isolasi mandiri, 48 isolasi rumah sakit, 415 selesai isolasi dan 25 meninggal dunia.

"Upaya menekan lonjakan kasus itu hanyalah dengan mematuhi pro-

tol kesehatan. Sayangnya kesadaran masyarakat untuk disiplin prokes masih kurang. Kami tetap selalu mengimbau agar prokes mulai dari memakai masker, jaga jarak, selalu cuci tangan di air mengalir dan hindari kerumunan harus dijalankan," kata Banning.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, Fajar Gegana juga mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dan tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya meminimalisir penyebaran Covid-19. "Kami tidak ingin kasus di Kulonprogo naik," ucap Fajar Gegana.

(Wid)-f

Milad, Baznas Kulonprogo Bagi 1.000 Nasi Box

WATES (KR)-Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kulonprogo dalam Milad ke-20 17 Januari 2021, membagikan 1.000 nasi box. Pendistribusian dilakukan ke wilayah utara, tengah dan selatan.

Ketua Baznas Kabupaten Kulonprogo Drs H Abdul Madjid menyampaikan, kegiatan milad ini melibatkan pimpinan dan pelaksana, Sahabat Zakat Community Development

(ZCD), Baznas Tanggap Bencana (BTB), serta Layanan Aktif Baznas (LAB). Sasaran pendistribusian nasi box adalah pedagang becak, pedagang kecil, dan masyarakat.

"Dengan kegiatan ini selain tentu saja untuk milad, kami juga memberikan dan memberi edukasi terkait Baznas kepada masyarakat," ujar Abdul Madjid sambil menambahkan, Milad ke-20 tahun ini, Baznas men-



KR-Widiastuti

Pembagian nasi box dalam Milad Baznas.

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id			
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19			
➤ GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA TEL P : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB			
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TEL P : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB			
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TEL P : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB			
TANGGAL 16/JAN/2021			
CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	13,950	-	14,250
EURO	16,900	-	17,200
AUD	10,750	-	11,000
GBP	19,000	-	19,500
CHF	15,700	-	16,000
SGD	10,625	-	10,975
JPY	134.50	-	139.50
MYR	3,400	-	3,600
SAR	3,625	-	3,975
YUAN	2,075	-	2,235

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing